

TESIS

**PENGARUH PENGGUNAAN *DECAYED-DENTAL STUDY MODEL*
DALAM MENINGKATKAN *INDIVIDUAL BELIEFS* SISWA TUNANETRA
SEBAGAI DASAR PERILAKU MEMBERSIHKAN GIGI DAN MULUT**



GILANG RASUNA SABDHO WENING

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2016**

TESIS

**PENGARUH PENGGUNAAN *DECAYED-DENTAL STUDY MODEL*
DALAM MENINGKATKAN *INDIVIDUAL BELIEFS* SISWA TUNANETRA
SEBAGAI DASAR PERILAKU MEMBERSIHKAN GIGI DAN MULUT**



**GILANG RASUNA SABDHO WENING
NIM. 101314153025**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2016**

ii

**PENGARUH PENGGUNAAN *DECAYED-DENTAL STUDY MODEL*
DALAM MENINGKATKAN *INDIVIDUAL BELIEFS* SISWA TUNANETRA
SEBAGAI DASAR PERILAKU MEMBERSIHKAN GIGI DAN MULUT**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan
Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh:

**GILANG RASUNA SABDHO WENING
NIM. 101314153025**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2016**

iii

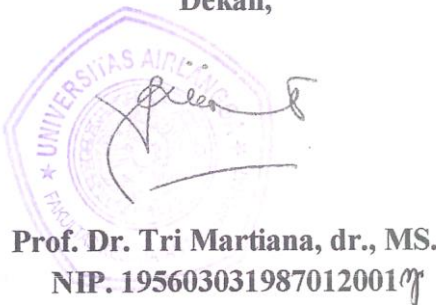
PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M. Kes.)
Pada tanggal 8 Januari 2016**

Mengesahkan

**Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Dekan,



**Prof. Dr. Tri Martiana, dr., MS.
NIP. 195603031987012001**

Tim Penguji:

Ketua : Dr. Windhu Purnomo, dr., MS
Anggota : 1. Dr. M. Bagus Qomaruddin, drs., M.Sc
2. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes
3. Adi Hapsoro, drg., MS
4. Ida Chairanna M, drg., M.Kes

PERSETUJUAN

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes.)
Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh:

**Gilang Rasuna Sabdho Wening
NIM. 101314153025**

**Menyetujui
Surabaya, 18 Januari 2016**

Pembimbing Ketua



**Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc
NIP. 196502161990021001**

Pembimbing



**Muji Sulistyowati, SKM., M.Kes
NIP. 197311151999032002**

Mengetahui

Ketua Program Studi Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat



**Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc
NIP. 196502161990021001**

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Gilang Rasuna Sabdho Wening
NIM : 101314153025
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Angkatan : 2013/2014
Jenjang : Magister


Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

PENGARUH PENGGUNAAN *DECAYED-DENTAL STUDY MODEL* DALAM MENINGKATKAN *INDIVIDUAL BELIEFS* SISWA TUNANETRA SEBAGAI DASAR PERILAKU MEMBERSIHKAN GIGI DAN MULUT

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 18 Januari 2016
Yang membuat pernyataan



Gilang Rasuna Sabdho Wening
NIM. 101314153025

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Syukur dan pasrah dilimpahkan penulis sebesar-besarnya kepada Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Decayed-Dental Study Model Dalam Meningkatkan Individual Beliefs Siswa Tunanetra Sebagai Dasar Perilaku Membersihkan Gigi Dan Mulut*" ini, dengan upaya sebaik-baiknya. Adapun dalam tahapannya, penyusunan tesis ini juga mendapatkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa hormat, penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., M.T., AK., CMA., CA selaku Rektor Universitas Airlangga Surabaya.
2. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.
3. Dr. M. Bagus Qomaruddin, drs., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, juga selaku dosen pembimbing utama.
4. Muji Sulistyowati, SKM., M.Kes selaku dosen pembimbing serta.
5. Dr. Windhu Purnomo, dr., MS., Adi Hapsoro, drg., MS., dan Ida Chairanna, drg., M.Kes., selaku dosen penguji.
6. Kedua orangtua penulis, Bapak Ir. Sunaryanto dan Mama Elly Noor Rochmawati, serta Papa Ir. Kadarisman dan Mama Endah K. Ayu.
7. Istri dan putri, drg. Muthyah Ardhani, Sp.KGA dan Amanina Sakhi Kanaya.

8. Adik-adik: Nikki Rasuna Katarini, S.Psi, Kirana Alun Pamungkas, SE, Ak., dan L.C. Bagaskoro S.T.

Demikian, akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Surabaya, Januari 2016

Penulis



SUMMARY

“Effect of Decayed - Dental Study Model Application to Improve Visually-Impaired Student’s Individual Beliefs As A Basic to Have Teeth And Mouth Cleaning Behaviour”

There are very little information available regarding the condition of the general health of the blind in Indonesia, and poorly, without recording continues in a state of physical and mental health related. Meanwhile, the level of oral and dental hygiene students with visual impairment in YPAB Sukolilo, was tend to bad, in 3 (three) years (2012 to 2014). This is contrary to the rights of persons with blind disabilities.

From the study, there were found that in visually-impaired student, autonomy has been a precursor for them to have a cue for action. As well as individual beliefs, autonomy for action tend to affect how they behave in many circumstances. Individual beliefs in Health Belief Model Theory, has been tested for so many psychological researches and giving many satisfaction to prove how people act. To assess individual beliefs improvement differences in this research, visually impaired students having a new experiences through empowering methods using Decayed Dental Study Model.

Quasi experimental study involving 32 students in YPAB Sukolilo Surabaya, divided into control and treatment groups. The instruments used was questionnaire, decayed-dental study model, and regular dental study model. There were significant individual beliefs differences between groups ($p < 0,05$), significant skills observed

differences between groups ($p < 0,05$), and also significant OHIS level scores differences between groups ($p < 0,05$).

Based on the study results, it is obtained better effects for action in visually impaired students who receive training with help of Decayed - Dental Study Models compared to blind students without it. This conclusion is based on :

The Health Belief Model (HBM) constructs, such as perceived susceptibility, perceived severity, perceived benefit, perceived barrier, and self efficacy for blind students with help of Decayed - Dental Study Models, it is found better set to bring up behavior compared to the visually impaired students without.

As an impact, there are also differences in teeth and oral cleaning skills, which is significant between visually impaired students with help of Decayed - Dental Study Models and those visually impaired students without. Teeth and oral cleaning skills in visually impaired students with help of Decayed - Dental Study Models is better and more effective than those visually impaired students without.

As a goal, which is the level of individual oral hygiene, there are also found interesting result after the study. The differences in Oral Hygiene Index-Simplified (OHI-S) mean scores, is significant between visually impaired students with help of Decayed - Dental Study Models and those visually impaired students without.

ABSTRACT

“Effect of Decayed - Dental Study Model Application to Improve Visually-Impaired Student’s Individual Beliefs As A Basic to Have Teeth And Mouth Cleaning Behaviour”

There are very little information available regarding the condition of the general health of the blind in Indonesia, and poorly, without recording continues in a state of physical and mental health related. Meanwhile, the level of oral and dental hygiene students with visual impairment in YPAB Sukolilo, was tend to bad, in 3 (three) years (2012 to 2014). This is contrary to the rights of persons with blind disabilities. To assess individual beliefs improvement differences through empowering methods using Decayed Dental Study Model. Quasi experimental study involving 32 students in YPAB Sukolilo Surabaya, divided into control and treatment groups. The instruments used was questionnaire, decayed-dental study model, and regular dental study model. There are significant individual beliefs differences between groups ($p < 0,05$), significant skills observed differences between groups ($p < 0,05$), and also significant OHIS level scores differences between groups ($p < 0,05$). There are differences in individual beliefs in different method to empower blind student to gain more clean dental status. In this study, empowering method using combination regular and decayed-dental study model is more effective to cope it.

Keyword: oral health promotion, disabilities empowerment, empowering method, blind student, dental study model

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
SUMMARY	ix
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2Kajian masalah.....	5
1.3 Rumusan masalah.....	15
1.4 Tujuan penelitian.....	15
1.4.1 Tujuan umum.....	15
1.4.2 Tujuan khusus.....	15
1.5 Manfaat penelitian.....	16
1.5.1 Bagi pemegang kebijakan dan penyedia layanan kesehatan gigi dan mulut.....	16
1.5.2 Bagi perkembangan ilmu promosi kesehatan dan ilmu perilaku.....	17
1.5.3 Bagi perkembangan ilmu kedokteran gigi masyarakat.....	17
1.5.4 Bagi penelitian selanjutnya.....	18
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1 Masalah kebersihan gigi dan mulut.....	19
2.2 Keterbatasan visual.....	24

2.3 Promosi kesehatan.....	28
2.4 <i>Decayed-Dental Study Model</i> sebagai factor pemodifikasi <i>Health Belief Model (HBM)</i> dalam upaya promosi kesehatan pada tunanetra.....	32
2.4.1 Konsep dasar <i>Decayed-Dental Study Model</i>	32
2.4.2 Metode <i>Decayed-Dental Study Model</i>	34
2.4.3 Komponen <i>Decayed-Dental Study Model</i>	36
2.4.4 Metode pelatihan menggunakan alat bantu didik <i>Decayed-Dental Study Model</i>	38
2.5 Kerangka <i>Health Belief Model</i> pada siswa penyandang tunanetra.....	41
2.5.1 Pengetahuan.....	45
2.5.1.1 Pengetahuan yang dimiliki siswa YPAB Sukolilo Surabaya.....	42
2.6 Pengukuran tingkat kebersihan gigi dan mulut.....	49
BAB 3. KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN...	53
3.1 Kerangka konseptual.....	53
3.2 Hipotesis penelitian.....	56
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	57
4.1 Jenis penelitian.....	57
4.2 Rancang bangun penelitian.....	57
4.3 Lokasi dan waktu penelitian.....	58
4.4 Populasidan sampel.....	58
4.4.1 Populasi.....	58
4.4.2 Sampel.....	59
4.4.2.1 Besar sampel.....	59
4.4.2.2 Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.....	60
4.5 Alat pengumpulan data.....	60
4.6 Alur penelitian.....	61
4.7 Variabel penelitian, definisi operasional, dan cara pengukuran	

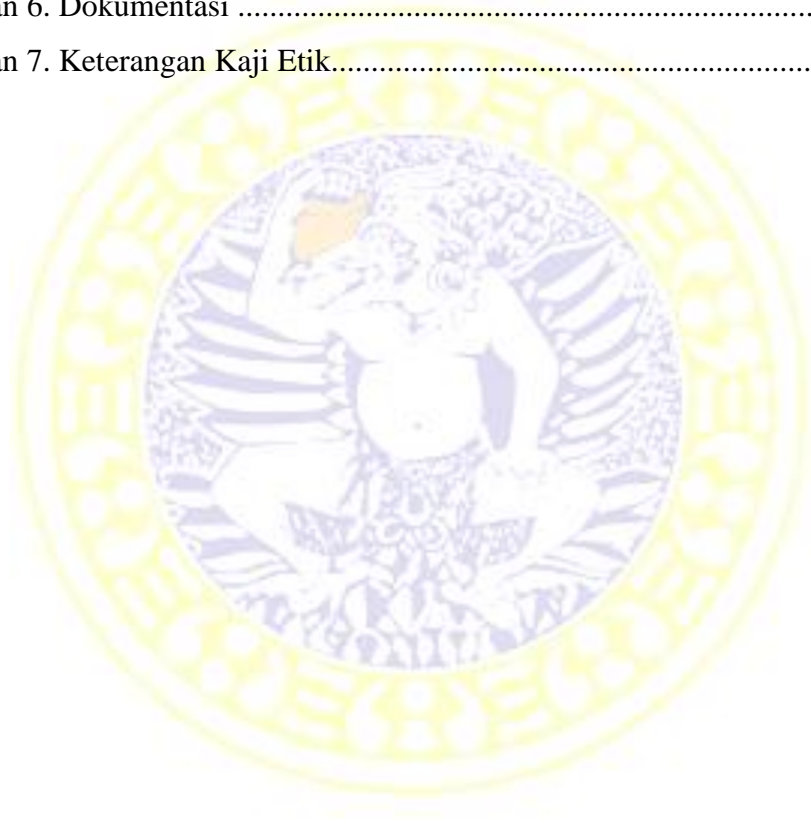
variabel.....	63
4.7.1 Variabel penelitian.....	63
4.7.1.1 Variabel bebas.....	63
4.7.1.2 Variabel antara.....	63
4.7.1.3 Variabel tergantung.....	63
4.7.2 Definisi operasional dan cara pengukuran variabel.....	64
4.8 Metode pengumpulan data.....	67
4.8.1 Data primer.....	67
4.8.2 Data sekunder.....	67
4.9 Pengolahan dan analisis data.....	63
4.7.1.3 Variabel tergantung.....	63
4.7.2 Definisi operasional dan cara pengukuran variabel.....	64
BAB 5. HASIL DAN ANALISIS DATA.....	69
5.1 Profil SLB-A Yayasan Pendidikan Anak Buta (YPAB) Surabaya.....	69
5.2 Skor <i>individual beliefs</i> siswa pada kedua kelompok sebelum mendapat pelatihan.....	73
5.3 Perbandingan skor <i>individual beliefs</i> siswa pada kedua kelompok sebelum dan setelah mendapat pelatihan.....	75
5.4 Skor <i>individual beliefs</i> siswa pada kedua kelompok setelah mendapat pelatihan.....	76
5.6 Skor keterampilan siswa pada kedua kelompok sebelum dan setelah mendapat pelatihan.....	79
5.7 Skor OHI-S siswa pada kedua kelompok sebelum dan setelah mendapat pelatihan.....	82
BAB 6. PEMBAHASAN.....	88
6.1 Perbedaan <i>individual beliefs</i> antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol setelah mendapatkan pelatihan.....	90
6.2 Perbedaan keterampilan antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol setelah mendapatkan pelatihan.....	94

6.3 Perbedaan indeks OHI-S antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol setelah mendapatkan pelatihan.....	102
BAB 7. PEMBAHASAN.....	104
7.1 Kesimpulan.....	104
7.2 Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	109



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman wawancara.....	109
Lampiran 2. Checklist observasi keterampilan membersihkan gigi dan mulut.....	120
Lampiran 3. Penjelasan penelitian.....	121
Lampiran 4. Lembar persetujuan menjadi responden.....	127
Lampiran 5. Output SPSS.....	129
Lampiran 6. Dokumentasi	145
Lampiran 7. Keterangan Kaji Etik.....	147



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.1 Distribusi jenis kelamin responden berdasarkan usia.....	71
Tabel 5.2 Distribusi tingkat pendidikan responden dengan jenis kelamin responden.....	71
Tabel 5.3 Distribusi status ketunanetraan responden dengan jenis kelamin responden.....	72
Tabel 5.4 Tabulasi silang status ketunanetraan responden dengan usia responden.....	72
Tabel 5.6 Skor <i>mean individual beliefs</i> pra pelatihan kelompok dengan alat bantu <i>Decayed-Dental Study Model (DDSM)</i> dan kelompok Kontrol (K).....	73
Tabel 5.7 Hasil uji <i>T Test Independent</i> terhadap skor mean individual <i>beliefs</i> pra pelatihan kelompok dengan alat bantu <i>Decayed- Dental Study Model (DDSM)</i> dan kelompok Kontrol (K).....	74
Tabel 5.8 Hasil analisis uji normalitas skor <i>Individual Beliefs</i>	75
Tabel 5.9 Hasil analisis uji T Test berpasangan skor <i>Individual Beliefs</i>	76
Tabel 5.10 Skor <i>mean individual beliefs</i> pra pelatihan kelompok dengan alat bantu <i>Decayed-Dental Study Model (DDSM)</i> dan kelompok Kontrol (K).....	77
Tabel 5.11 Hasil uji <i>T Test Independent</i> terhadap skor mean <i>individual beliefs</i> pra pelatihan kelompok dengan alat bantu <i>Decayed- Dental Study Model (DDSM)</i> dan kelompok Kontrol (K).....	78
Tabel 5.12 Skor mean keterampilan sebelum pelatihan pada kedua kelompok.....	80
Tabel 5.13 Hasil uji normalitas pada kedua kelompok sebelum dan sesudah pelatihan.....	80
Tabel 5.14 Hasil uji T tes berpasangan pada kedua kelompok sebelum dan setelah pelatihan.....	81

abel 5.15 Skor <i>mean</i> keterampilan setelah pelatihan pada kedua kelompok	81
Tabel 5.16 Skor <i>mean</i> dan deviasi standar OHI-S pada kedua kelompok sebelum pelatihan.....	84
Tabel 5.17 Hasil uji normalitas skor OHI-S pada kedua kelompok sebelum dan sesudahpelatihan.....	85
Tabel 5.18 Hasil uji T tes berpasangan skor OHI-S pada kedua kelompok sebelum dan sesudah pelatihan.....	85
Tabel 5.19 Skor <i>mean</i> dan deviasi standar OHI-S setelah pelatihan pada kedua kelompok setelah pelatihan.....	86



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Teori HBM.....	6
Gambar 1.2 Skema kajian masalah siswa penyandang tunanetra.....	8
Gambar 2.1 Karies berdasarkan kedalamannya.....	22
Gambar 2.2 Gingivitis pada anak.....	23
Gambar 2.3 Sariawan pada anak.....	24
Gambar 2.4 Perbedaan <i>Decayed-Dental Study Model</i> dengan <i>Dental Study Model</i> Standar 1.....	36
Gambar 2.5 Perbedaan <i>Decayed-Dental Study Model</i> dengan <i>Dental Study Model</i> Standar 2.....	37
Gambar 2.3 Pola kerusakan <i>Decayed-Dental Study Model</i>	37
Gambar 3.1 Kerangka konseptual penelitian.....	53